

ANALISIS KELAYAKAN STRUKTUR BANGUNAN PUBLIK 5 LANTAI DI KOTA JAKARTA

**Agustinus Putra N.S.
NRP: 1321004**

Pembimbing: Cindrawaty Lesmana, S.T., MSc. (Eng.), Ph.D.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat menjadi alasan banyaknya pembangunan gedung di Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan negara rawan gempa bumi karena dilalui oleh jalur pertemuan 3 lempeng tektonik, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik, tentunya teknologi dalam menganalisis suatu struktur bangunan telah berkembang dengan memperhatikan risiko terhadap efek-efek bila terjadi bencana. Analisis kelayakan struktur diperlukan untuk meninjau desain awal terhadap kondisi yang diinginkan pada perencanaan dengan melakukan beberapa identifikasi yang sesuai dengan ketentuan standar yang telah ditentukan. Analisis kelayakan dilakukan dengan cara pengamatan visual dan pengambilan benda uji seperti *core drill test*, *hammer test*, dan *ultrasonic pulse velocity* (UPV)

Tujuan penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah menganalisis kelayakan struktur bangunan eksisting dengan meninjau tingkat kerusakan dan simpangan yang terjadi. Analisis kelayakan struktur untuk pemodelan struktur dilakukan berdasarkan investigasi visual, denah arsitektur, data hasil pengujian kuat tekan beton, dan data hasil pengujian rebar.

Hasil pengamatan visual adalah terdapat retak pada pelat beton dan balok beton. Pengujian beton *coring* menunjukkan mutu beton pada elemen struktur balok dan kolom di bawah standar mutu beton bangunan gempa yang ditetapkan SNI 2847:2013. Hasil analisis dinamik respon spektrum menunjukkan bahwa kontrol simpangan antar lantai pada arah-x dan arah-y tidak memenuhi persyaratan. Hasil analisis *pushover* menunjukkan bahwa tingkat kerusakan yang terjadi pada bangunan publik 5 lantai sudah mencapai pada tingkat kerusakan yang parah dimana struktur sudah tidak mampu menahan gaya geser dan hancur. Hasil kelayakan struktur bangunan publik 5 lantai tidak aman untuk menahan gaya gempa,

Kata kunci: bangunan publik, kelayakan struktur, investigasi visual, pengujian beton, analisis respon spektrum dinamik, analisis *pushover*.

FEASIBILITY ANALYSIS OF 5 FLOORS PUBLIC BUILDING STRUCTURES IN JAKARTA

Agustinus Putra N.S.

NRP: 1321004

Supervisor: Cindrawaty Lesmana, S.T., MSc. (Eng.), Ph.D.

ABSTRACT

The economic growth is one of the reason that many buildings to be built in Indonesia nowadays. Indonesia is located on three active tectonic plates, Indo-Australia Plate, The Eurasia Plate, and The Pacific Plate so Indonesia is a country that prone to Earthquakes, surely technology to analyze the structure of the building has grown and see to the risk of the effects in the event of disaster. A feasibility analysis of structures is required to review the first design into the desired conditions by doing some identification based on standard. The feasibility analysis can be done by visual observation and taking of sample such as core drill test, hammer test, and ultrasonic pulse velocity (UPV).

The purpose of the research is to analyze the feasibility of existing building structures by observing the level of vulnerability and deviation that occurred. The feasibility analysis of structure has done based on investigation, architecture plan, the results of the strength of concrete testing and the testing results of rebar.

The visual observation indicates that some crack can be found on concrete slab and concrete beam. Concrete coring test shows that the quality of concrete for beam and column are under the standard for earthquake building based on SNI 2847:2013. The result of dynamic response spectrum analysis shows that some story drift on x-direction and y-direction do not the requirements. Pushover analysis shows that the level of damage in 5 floors public building has reached the level of devastation which the structure is not able to withstand shear forces and destroyed. The result of feasibility structure for 5 floors public building is unsafe to withstand earthquakes forces.

Keyword: Public building, feasibility structures, visual investigation, concrete test, dynamic spectrum response analysis, pushover analysis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	v
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR NOTASI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	5
2.1 Bencana	5
2.2 Gempa Bumi	5
2.3 Struktur Bangunan Beton Bertulang	6
2.3.1 Beton Bertulang.....	6
2.3.2 Kualitas Beton	7
2.3.3 Komponen Struktur Bertulang	7
2.3.4 Struktur Bangunan Tahan Gempa	11
2.4 Kelayakan Struktur Bangunan	13
2.5 Pembebaran	17
2.5.1 Beban Mati	18
2.5.2 Beban Hidup.....	18
2.5.3 Beban Gempa	19
2.6 Analisis Bangunan Tahan Gempa	35
2.7 Analisis <i>Pushover</i>	37
2.7.1 Sendi Plastis	40
2.7.2 Target Perpindahan	41
2.7.3 Metode Koefisien Perpindahan FEMA 356	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Pengantar Studi Kasus.....	47
3.2 Tahap Pengerjaan Tugas Akhir	47
3.3 Investigasi Bagunan	49
3.4 Pengujian Lapangan	53
3.5 Data Struktur	55

3.5.1 Data Material.....	55
3.5.2 Komponen Struktur.....	55
3.6 Pembebaan	65
3.6.1 Beban Mati (SDL)	65
3.6.2 Beban Hidup (LL)	66
3.6.3 Beban Gempa	67
3.7 Pemodelan Gedung	68
BAB IV ANALISIS STRUKTUR DAN PEMBAHASAN	91
4.1 Analisis Dinamik Respon Spektrum	91
4.1.1 Partisipasi Massa Ragam.....	91
4.1.2 <i>Mode Shape</i>	92
4.1.3 Waktu Getar Alami	93
4.1.4 Gaya Geser Dasar Seismik	94
4.1.5 Gaya Gempa Antar Tingkat	95
4.1.6 Kontrol Nilai Akhir Respon Spektrum (Gaya Geser)	99
4.1.7 Simpangan Antar Lantai Gedung	100
4.1.8 Analisis Komponen Struktur	101
4.1.8.1 Kualitas Beton	101
4.1.8.2 Persyaratan Komponen Struktur Terhadap Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus.....	103
4.1.8.3 Pemeriksaan <i>Strength Ratio</i> Kolom.....	104
4.1.8.4 Pemeriksaan Kapasitas Desain Balok.....	107
4.2 Analisis <i>Pushover</i>	111
4.2.1 Kurva Kapasitas.....	111
4.2.2 Target Perpindahan.....	114
4.2.3 Tingkat Kerusakan	124
4.3 Pembahasan.....	127
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	129
5.1 Simpulan.....	129
5.2 Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bangunan Akibat Gempa di Padang	2
Gambar 2.1 Representasi Rasio Kapasitas Kolom	8
Gambar 2.2 Mekanisme Keruntuhan <i>Beam Sideway Mechanism</i>	13
Gambar 2.3 Mekanisme Keruntuhan <i>Column Sideway Mechanism</i>	13
Gambar 2.4 Alat Uji Palu Beton	14
Gambar 2.5 Alat Uji UPV	15
Gambar 2.6 Peralatan yang Digunakan	17
Gambar 2.7 Peta MCE _R (S_s)	20
Gambar 2.8 Peta MCE _R (S_1)	20
Gambar 2.9 Spektrum Respons Desain	28
Gambar 2.10 Kurva Kapasitas	38
Gambar 2.11 Ilustrasi Rekayasa Gempa Berbasis Kinerja	39
Gambar 2.12 Posisi Sumbu Lokal Balok Struktur	40
Gambar 2.13 Posisi Sumbu Lokal Kolom Struktur	40
Gambar 2.14 Metode <i>Displacement Coefficient</i> (FEMA 356)	43
Gambar 2.15 Identifikasi Kurva <i>Force-Displacement</i>	46
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	53
Gambar 3.2 Pengujian Konfigurasi Tulangan dengan <i>R-bar</i> Meter	53
Gambar 3.3 Pengambilan Sampel Beton Oleh Puskim.....	53
Gambar 3.4 Sampel Pengujian Kuat Tekan Beton Inti.....	54
Gambar 3.5 Pengujian Kuat Tekan Inti Beton Oleh Puskin	54
Gambar 3.6 Denah Struktur Lantai 2	56
Gambar 3.7 Denah Struktur Lantai 3	57
Gambar 3.8 Denah Struktur Lantai 4	58
Gambar 3.9 Denah Struktur Lantai Atap	59
Gambar 3.10 <i>Input</i> Lokasi yang Ditentukan	67
Gambar 3.11 Nilai Parameter untuk Respon Spektrum	68
Gambar 3.12 Respon Spektra	68
Gambar 3.13 Tampilan Satuan yang Digunakan	69
Gambar 3.14 Tampilan <i>Input X Grid</i> Data dan <i>Y Grid</i> Data	69
Gambar 3.15 Tampilan <i>Input Story</i> Data	69
Gambar 3.16 Tampilan Memilih <i>Define > Material Properties</i>	70
Gambar 3.17 Tampilan <i>Input Material Property Data</i> untuk Data B1	70
Gambar 3.18 Tampilan <i>Input Material Property Data</i> untuk Data lainnya	70
Gambar 3.19 Tampilan Data Balok	71
Gambar 3.20 Tampilan Data Kolom	71
Gambar 3.21 Tampilan Data Pelat	72
Gambar 3.22 Tampilan <i>Static Load Case Names</i>	73
Gambar 3.23 Tampilan Menentukan Sumber Massa	73
Gambar 3.24 Tampilan <i>Draw Line</i> dan <i>Input Properties</i> Kolom	74
Gambar 3.25 Tampilan Penentuan Kolom pada <i>Joint</i> yang dipilih	74
Gambar 3.26 Tampilan Kolom Tampak 3D	74
Gambar 3.27 Tampilan <i>Draw Line</i> dan <i>Input Properties</i> Balok	75

Gambar 3.28 Tampilan Penentuan Balok pada <i>Joint</i> ke <i>Joint</i> yang Dipilih	75
Gambar 3.29 Tampilan Balok Tampak 3D	75
Gambar 3.30 Tampilan <i>Draw Area</i> dan <i>Input Properties</i> Pelat	76
Gambar 3.31 Tampilan Penentuan Pelat	76
Gambar 3.32 Tampilan Pelat Tampak 3D	76
Gambar 3.33 <i>Input</i> Beban Mati Pada Pelat	77
Gambar 3.34 Tampilan Beban Mati Tambahan (SDL) Pada Pelat.....	77
Gambar 3.35 Tampilan Beban Hidup (<i>LIVE</i>) Pada Pelat	78
Gambar 3.36 Tampilan Tahapan Pembebaan Pada Balok	78
Gambar 3.37 <i>Input</i> Beban Mati Pada Balok Lantai 2,3, dan 4	78
Gambar 3.38 Tampilan Beban Dinding Pada Balok Tampak 3D.....	79
Gambar 3.39 <i>Input</i> Beban Hidup Pada Tangga	79
Gambar 3.40 Tampilan Beban Hidup Pada Tangga Tampak 3D	79
Gambar 3.41 Tampilan Pembuatan <i>Static Load Case</i> EX dan EY	80
Gambar 3.42 <i>Input</i> Data Beban Lateral Arah X	80
Gambar 3.43 <i>Input</i> Data Beban Lateral Arah Y	81
Gambar 3.44 <i>Input</i> Data Respons Spektrum dan Respons Spektrum	81
Gambar 3.45 Tampilan Pembuatan Respons Spektrum.....	82
Gambar 3.46 Tampilan <i>Input Case</i> Gempa Dinamik Arah X.....	82
Gambar 3.47 Tampilan <i>Input Case</i> Gempa Dinamik Arah Y.....	83
Gambar 3.48 Tampilan <i>Input</i> Kombinasi Pembebaan	84
Gambar 3.49 <i>Run Analysis</i>	84
Gambar 3.50 Tampilan Pembuatan <i>Hinge Properties</i>	85
Gambar 3.51 Tampilan Pembuatan Sendi Plastis Pada Balok.....	85
Gambar 3.52 Sendi Plastis Dipilih Momen M3 Pada Balok.....	86
Gambar 3.53 Sendi Plastis Dipilih <i>Shear V2</i> Pada Balok	86
Gambar 3.54 Tampilan Pembuatan Sendi Plastis Pada Kolom	86
Gambar 3.55 Sendi Plastis Dipilih P-M2-M3 Pada Kolom	87
Gambar 3.56 <i>Assign Frame Hinge</i> Pada Balok	87
Gambar 3.57 <i>Assign Frame Hinge</i> Pada Kolom	87
Gambar 3.58 <i>Input</i> Sendi Plastis Pada Balok dan Kolom	88
Gambar 3.59 Tampilan Pembuatan <i>Static Non-Linear/Pushover Cases</i>	88
Gambar 3.60 <i>Input Static Nonlinear Case</i> Data untuk Kasus 1	88
Gambar 3.61 <i>Input Static Nonlinear Case</i> Data untuk Kasus 2	89
Gambar 3.62 <i>Input Static Nonlinear Case</i> Data untuk Kasus 2	89
Gambar 3.63 <i>Run Static Nonlinear Analysis</i>	89
Gambar 4.1 Persyaratan $0,85 \text{ Vsx} \leq \text{Vdx}$ (Arah X)	99
Gambar 4.2 Persyaratan $0,85 \text{ Vsx} \leq \text{Vdx}$ (Arah Y)	100
Gambar 4.3 Hasil P-M-M Ratio Tampak 3D.....	104
Gambar 4.4 Hasil P-M-M Ratio Tampak 2D.....	105
Gambar 4.5 Diagram Interaksi Kolom 2-B.....	106
Gambar 4.6 Diagram Interaksi Kolom 3-B.....	106
Gambar 4.7 Kurva Kapasitas <i>Pushover PUSH 2</i>	112
Gambar 4.8 Analisis Tingkat Kerusakan <i>PUSH 2</i>	112
Gambar 4.9 Kurva Kapasitas <i>Pushover PUSH 3</i>	113
Gambar 4.10 Analisis Tingkat Kerusakan <i>PUSH 3</i>	114
Gambar 4.11 Kurva <i>Pushover</i> Menentukan Nilai Gaya Geser Dasar <i>Vy PUSH 2</i>	116

Gambar 4.12 Kurva <i>Pushover</i> Menentukan K_e dan K_i Pada <i>PUSH 2</i>	116
Gambar 4.13 Nilai T_{eff}/T_i	117
Gambar 4.14 Respon Spektra untuk Menentukan Nilai T_s Pada <i>PUSH 2</i>	118
Gambar 4.15 Respon Spektra untuk Menentukan Nilai S_a Pada <i>PUSH 2</i>	120
Gambar 4.16 Kurva <i>Pushover</i> Menentukan Nilai Gaya Geser Dasar V_y <i>PUSH 3</i>	120
Gambar 4.17 Nilai T_{eff}/T_i	121
Gambar 4.18 Respon Spektra untuk Menentukan Nilai S_a Pada <i>PUSH 3</i>	123
Gambar 4.19 Kurva <i>Pushover</i> menentukan K_e dan K_i pada <i>PUSH 3</i>	123
Gambar 4.20 Tingkat Kerusakan Struktur Gedung X Pada <i>PUSH 2 Step 4</i>	125
Gambar 4.21 Tingkat Kerusakan Struktur Gedung X Pada <i>PUSH 2 Step 7</i>	125
Gambar 4.22 Tingkat Kerusakan Struktur Gedung X Pada <i>PUSH 3 Step 7</i>	126
Gambar 4.23 Tingkat Kerusakan Struktur Gedung X Pada <i>PUSH 3 Step 11</i>	126
Gambar 4.24 Tingkat Kerusakan Struktur Gedung X Pada <i>PUSH 3 Step 12</i>	127
Gambar 4.25 Posisi Balok Retak	128



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batasan Kecepatan Rambat untuk Homogenitas Beton	15
Tabel 2.2 Macam-Macam Beban Pada Struktur Bangunan	18
Tabel 2.3 Beban Hidup Terdistribusi Merata, L_o , dan Beban Hidup Terpusat Minimum	19
Tabel 2.4 Klasifikasi Situs	21
Tabel 2.5 Kategori Risiko Bangunan Gedung dan Non Gedung untuk Beban Gempa	22
Tabel 2.6 Faktor Keutamaan Gempa	25
Tabel 2.7 Koefisien Situs, F_a	25
Tabel 2.8 Koefisien Situs, F_v	26
Tabel 2.9 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respons Percepatan Pada Periode Pendek	28
Tabel 2.10 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respons Percepatan Pada Periode 1 Detik.....	28
Tabel 2.11 Faktor R, C_d , Ω_o untuk Sistem Penahan Gaya Gempa	30
Tabel 2.12 Kombinasi Pembebatan SNI 1726-2012	31
Tabel 2.13 Koefisien untuk Batas Atas Pada Periode yang Dihitung	34
Tabel 2.14 Nilai Parameter Periode Pendekatan C_t dan x	34
Tabel 2.15 Simpangan Antar Lantai Ijin	37
Tabel 2.16 Tingkat Kerusakan Struktur	41
Tabel 2.17 Nilai Faktor Modifikasi C_0^1	43
Tabel 2.18 Nilai Faktor Modifikasi C_2	44
Tabel 2.19 Nilai Faktor Massa Efektif	46
Tabel 3.1 Hasil Observasi Gedung X	49
Tabel 3.2 Komponen Struktur Kolom	60
Tabel 3.3 Komponen Struktur Balok	62
Tabel 3.4 Nilai Kuat Tekan Beton Inti Setiap Komponen Struktur	64
Tabel 3.5 Beban Hidup Pada Gedung X	66
Tabel 4.1 <i>Participating Mass Ratio</i> Gedung X.....	91
Tabel 4.2 Ragam Gerak Struktur Bangunan Gedung X	92
Tabel 4.3 Waktu Getar Alami Gedung X	93
Tabel 4.4 Perbandingan Waktu Getar Alami T_{min} , T_{etabs} , T_{max}	93
Tabel 4.5 Berat Struktur Gedung X	94
Tabel 4.6 Gaya Geser Statik Antar Tingkat Gedung X Arah X	97
Tabel 4.7 Gaya Geser Statik Antar Tingkat Gedung X Arah Y	98
Tabel 4.8 Nilai 0,85 V_{statik} Antar Tingkat Arah X	98
Tabel 4.9 Nilai 0,85 V_{statik} Antar Tingkat Arah Y	98
Tabel 4.10 Gaya Geser Dinamik Antar Tingkat Arah X	99
Tabel 4.11 Gaya Geser Dinamik Antar Tingkat Arah Y	99
Tabel 4.12 Faktor Skala	100
Tabel 4.13 Kontrol Simpangan Arah X	101
Tabel 4.14 Kontrol Simpangan Arah Y	101
Tabel 4.15 Nilai Kuat Tekan Beton Inti untuk Setiap Komponen Struktur.....	102

Tabel 4.16 Hasil Analisis Komponen Struktur Desain Komponen Struktur Balok Terhadap Syarat Kondisi Komponen Struktur SRPMK.....	103
Tabel 4.17 Hasil Analisis Komponen Struktur Desain Komponen Struktur Kolom Terhadap Syarat Kondisi Komponen Struktur SRPMK.....	103
Tabel 4.18 Analisis Kapasitas Desain Komponen Struktur Balok	107
Tabel 4.19 Analisis Kapasitas Desain Lentur Balok	108
Tabel 4.20 Analisis Kapasitas Desain Geser Balok Anak	110
Tabel 4.21 Analisis Kapasitas Desain Geser Torsi Balok Anak	111
Tabel 4.22 Nilai Faktor Modifikasi C_0	115
Tabel 4.23 Interpolasi Nilai V_y dan T_{eff}/T_i untuk PUSH 2	117
Tabel 4.24 Nilai Faktor Modifikasi C_2	119
Tabel 4.25 Interpolasi Nilai V_y dan T_{eff}/T_i untuk PUSH 3	122
Tabel 4.26 Nilai Koefisien untuk Mencari Target Perpindahan PUSH 3	123



DAFTAR NOTASI

α	Rasio kekakuan pasca leleh dengan kekakuan elastik efektif
Φ	Faktor reduksi
δ_{xe}	Defleksi pada lokasi yang diisyaratkan
ρ_e	Faktor redundansi
δ_t	Target peralihan/target perpindahan
Θ	Sudut retak torsi
C_0	Faktor modifikasi untuk mengkonversi <i>spectral displacement</i> struktur SDOF ekivalen menjadi <i>roof displacement</i> struktur sistem MDOF
C_1	Faktor modifikasi untuk menghubungkan peralihan inelastik maksimum dengan peralihan respons elastik linier
C_2	Faktor modifikasi untuk memperlihatkan <i>pinched hysteresis shape</i> , degradasi kekakuan, dan penurunan kekuatan pada respon peralihan maksimum
C_3	Faktor modifikasi untuk memperlihatkan kenaikan peralihan akibat efek p-delta.
C_s	Koefisien respons seismik yang ditentukan
C_{vx}	Faktor distribusi vertikal
C_m	Faktor massa efektif
CP	<i>Collapse prevention</i>
C_d	Faktor amplifikasi defleksi
DL	<i>Dead load</i>
E	Pengaruh beban gempa
E_h	Pengaruh beban gempa horizontal
E_v	Pengaruh beban gempa vertikal
f	Faktor skala perbesaran
f_{yv}	Kuat leleh tulangan sengkang
f_c'	Nilai mutu beton
F_x	Gaya gempa lateral
g	Percepatan gravitasi bumi
h_n	Ketinggian struktur
I_e	Faktor keutamaan gempa
IO	<i>Immediate occupancy</i>
k	Eksponen yang terkait dengan perioda struktur
LS	<i>Life safety</i>
LL	<i>Live load</i>
M	Momen lentur yang terjadi
M_n	Kekuatan lentur nominal pada penampang
M_u	Momen terfaktor pada penampang
M_{max}	Momen lentur maksimum yang mampu ditahan kolom
P	Gaya aksial yang terjadi
P_{max}	Gaya aksial maksimum yang mampu ditahan kolom

P_n	Beban aksial
P_{nb}	Beban aksial pada kondisi <i>balance</i>
Q_s	Pengaruh gaya seismik horizontal
R	Faktor modifikasi respons
s	Spasi antara tulangan sengkang
SDL	<i>Superimposed dead load</i>
S_a	Akselerasi spektrum respons pada waktu getar alami fundamental efektif dan rasio redaman pada arah yang ditinjau
S_s	Waktu getar pendek 0,2
S_l	Waktu getar 1 detik
S_{Ds}	Parameter percepatan spektrum respon desain dalam rentang perioda pendek
S_{Dl}	Parameter percepatan spektrum respons desain pada perioda sebesar 1,0 detik
T	Periode fundamental struktur
T_e	Waktu getar efektif
T_s	Waktu getar karakteristik respons spektrum
V	Gaya dasar seismik
V_n	Kekuatan geser nominal pada penampang
V_c	Gaya geser yang dipikul oleh beton
V_s	Gaya geser yang dipikul oleh tulangan sengkang
V_y	Gaya geser dasar pada saat leleh
W	Berat seismik efektif
w_i	Bagian berat seismik efektif total struktur (W) yang ditempatkan atau dikenakan pada tingkat i
w_x	Bagian berat seismik efektif total struktur (W) yang ditempatkan atau dikenakan pada tingkat x

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran L.1 Denah Arsitektur	132
Lampiran L.2 Hasil Pengujian	137
Lampiran L.3 Analisis Kapasitas Desain Balok Anak	160
Lampiran L.4 Surat Pengantar	164

